

BAB IV

METODE PENELITIAN

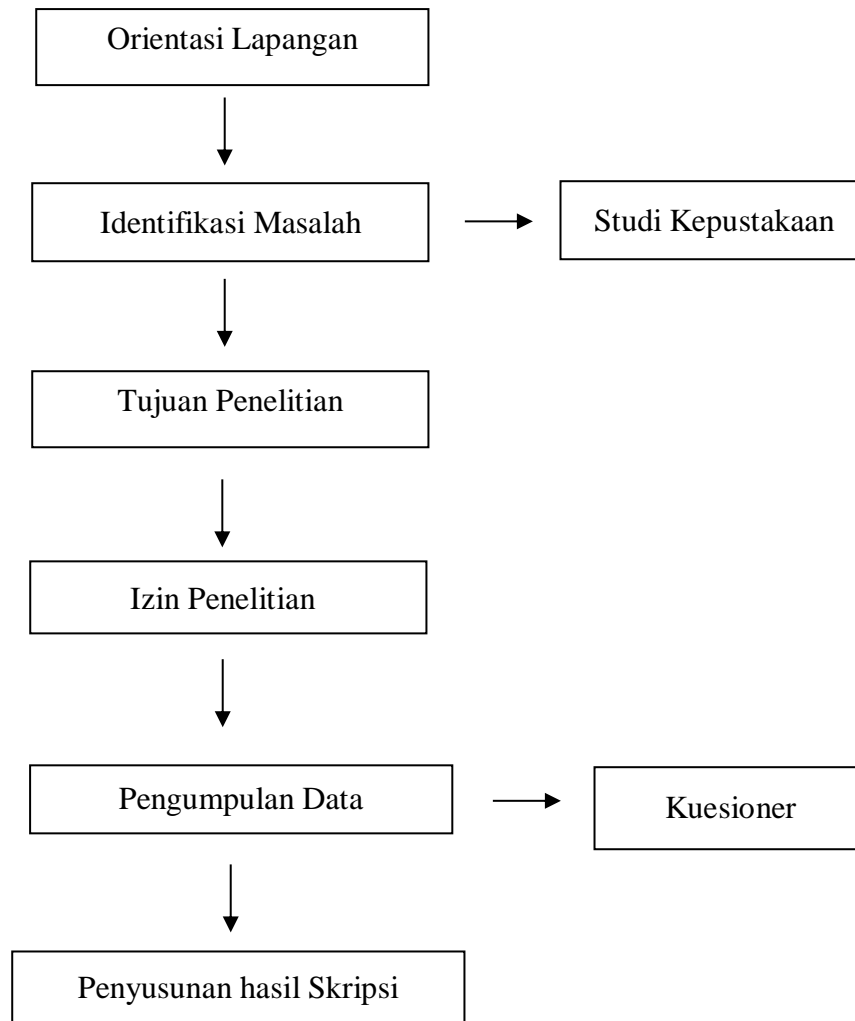
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan survei analitik, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Survei analitik yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Pendekatan *cross sectional* yaitu dimana pengumpulan data dilakukan sekaligus pada satu saat yang artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali saja (Nursalam, 2020).

B. Alur Penelitian

Penelitian ini memiliki alur penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan orientasi lapangan dengan melihat kondisi penelitian.
2. Melakukan identifikasi masalah dengan mencakup studi pustaka.
3. Menetapkan tujuan penelitian yang akan diteliti.
4. Mengurus surat izin yang diperlukan saat pengambilan data yang diserahkan kepada kepala Desa Duda Timur.
5. Melakukan wawancara serta menyebarkan instrumen penelitian yaitu kuesioner dalam proses pengumpulan data.
6. Setelah pengumpulan data dilakukan pengolahan data.
7. Penyusunan hasil skripsi penelitian yang telah dilaksanakan.



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Desa Duda Timur Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis dan responden

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan pengelolaan air minum rumah tangga. Sedangkan responden adalah orang yang menjadi sumber data penelitian. Responden dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang lebih dominan berperan aktif berkegiatan di dapur.

2. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.069 KK di Desa Duda Timur Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem.

3. Jumlah sampel dan besar sampel

Menurut Notoatmodjo (2018), sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sedangkan menurut Nursalam (2020), sampel adalah bagian dari populasi terjangkau atau populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan biasanya dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian.

Besar sampel yang diambil untuk penelitian ini dengan menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2012) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Dimana :

n : Besar sampel

d² : Derajat ketepatan yang diinginkan = 10% (0,1)

N : Jumlah Populasi = 2069

Berdasarkan rumus diatas maka besar sampel yang diteliti yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$
$$n = \frac{2069}{1 + 2069 (0,1^2)}$$
$$n = \frac{2069}{1 + 2069 (0,01)}$$
$$n = \frac{2069}{21,69}$$
$$= 95,39$$

Jumlah populasi berdasarkan data dari Kantor Perbekel Desa Duda Timur adalah 2069 KK, dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 95,39 yang dibulatkan menjadi 96 responden.

Untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing dusun ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{\text{jumlah KK pada dusun bersangkutan}}{\text{jumlah keseluruhan KK}} \times \text{kebutuhan sampel}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel pada masing-masing dusun

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan sampel yang diambil pada masing-masing dusun seperti tabel berikut.

Tabel 2
Distribusi Jumlah Sampel Berdasarkan Dusun di Desa Duda Timur Tahun 2022

No.	Dusun	Jumlah KK	Jumlah Sampel
1.	Putung	328	15
2.	Pateh	257	12
3.	Wates Kangin	178	8
4.	Wates Tengah	273	13
5.	Wates Kaja	208	10
6.	Pesangkan Anyar	205	10
7.	Pesangkan	205	9
8.	Juwuk Legi	246	11
9.	Batu Gede	169	8
Total		2069	96

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Warga asli di Desa Duda Timur.
- 2) Merupakan rumah yang berdomisili (tinggal menetap).
- 3) Bersedia menjadi subjek penelitian atau menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi.

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2020).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Warga penduduk pendatang.

- 2) Bukan merupakan rumah yang berdomisili (tinggal menetap).
- 3) Tidak bersedia menjadi subjek penelitian atau menjadi responden.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Simple Random Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara acak dan bersifat sederhana karena sampel pada populasi memiliki karakteristik yang sama atau homogen (Azwar, 2014).

Sampel diambil secara acak dengan jumlah sampel di masing-masing dusun di Desa Duda Timur, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem diambil secara acak dengan menggunakan tabel random sampai jumlah sampel di dusun tersebut terpenuhi, dilanjutkan dengan ke dusun-dusun berikutnya dengan metode yang sama sampai didapatkan total jumlah sampel 96 responden. Apabila pada pengambilan data sampel yang terpilih tidak ditemukan atau mengalami kendala maka sampel diganti dan dipilih kembali menggunakan bilangan random sehingga sampel terpenuhi sesuai dengan jumlah sampel dimasing-masing dusun.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner secara langsung mengenai pengetahuan, sikap, perilaku dan pengelolaan air minum.

Sumber data

a. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara menggunakan kuesioner secara langsung kepada responden mengenai tingkat pengetahuan, sikap, perilaku

dan pengelolaan air minum.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem, UPTD Puskesmas Selat. Selain itu data juga diperoleh melalui studi pustaka, sumber dari arsip, jurnal, dan kepustakaan lainnya.

2. Cara pengumpulan data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner secara langsung mengenai tingkat pengetahuan, sikap, perilaku dan pengelolaan air minum.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kuesioner, merupakan form penilaian mengenai tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dengan pengelolaan air minum rumah tangga.
- b. Alat tulis, yang digunakan untuk mengisi lembar kuesioner.
- c. Handphone, yang digunakan untuk mendokumentasikan saat kegiatan penelitian dilapangan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah proses yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar. Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah (*editing, coding, entry* atau *processing*, dan *cleaning* data).

Menurut Notoatmodjo (2012), proses pengolahan data melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing yaitu kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir atau kuesioner. Sebelum diolah, data perlu diedit terlebih dahulu. Data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam bentuk record book, daftar pertanyaan perlu dibaca lagi dan diperbaiki apabila masih ada kesalahan dan keraguan data.

b. *Coding*

Coding yaitu memberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi dua angka atau bilangan.

c. *Entry* atau *processing*

Entry atau *processing* yaitu memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer. Ada bermacam-macam paket program yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dari masing-masing variabel, baik variabel bebas dan variabel terikat serta karakteristik responden, dimana data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, untuk mengetahui dan menganalisis

terhadap variabel. Adapun pemaparan penelitian kuesioner tersebut yaitu sebagai berikut :

1) Pengetahuan

Terdapat 9 butir pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat khususnya ibu rumah tangga pada pengelolaan air minum rumah tangga dengan menggunakan skala Guttman. Skala dalam penelitian ini, didapat jawaban yang tegas, yaitu “benar” dan “salah”. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden.

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner (Arikunto, 2013), yaitu :

$$\text{Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Dengan kategori tingkat pengetahuan seseorang yaitu menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut.

- a) Kategori tingkat pengetahuan baik jika nilai $\geq 76\%$ -100%.
- b) Kategori tingkat pengetahuan cukup jika nilai 56%-75%.
- c) Kategori tingkat pengetahuan kurang jika nilai $\leq 55\%$.

2) Sikap

Terdapat 9 butir pertanyaan untuk mengetahui sikap masyarakat khususnya ibu rumah tangga pada pengelolaan air minum rumah tangga dengan menggunakan skala Likert. Dengan diberikan skor “Sangat Setuju = 4”, “Setuju = 3”, “Kurang Setuju = 2”, dan “Tidak Setuju = 1”. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden.

Dengan jumlah skor keseluruhan : $9 \times 4 = 36$

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner (Arikunto, 2013), yaitu :

$$Sikap = \frac{Jumlah\ skor}{jumlah\ skor\ keseluruhan} \times 100\%$$

Dengan kategori sikap seseorang yaitu menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut.

- a) Kategori sikap baik jika nilai $\geq 76\%$ -100%.
- b) Kategori sikap cukup jika nilai 56%-75%.
- c) Kategori sikap kurang jika nilai $\leq 55\%$.

3) Kuesioner Perilaku

Terdapat 6 butir pertanyaan untuk mengetahui perilaku khususnya ibu rumah tangga pada pengelolaan air minum rumah tangga dengan menggunakan skala Guttman. Skala dalam penelitian ini, didapat jawaban yang tegas, yaitu “Ya” dan “Tidak”. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden.

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner (Arikunto, 2013), yaitu :

$$Perilaku = \frac{Jumlah\ jawaban\ ya}{jumlah\ soal} \times 100\%$$

Dengan kategori sikap seseorang yaitu menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut.

- a) Kategori perilaku baik jika nilai $\geq 76\%$ -100%.
- b) Kategori perilaku cukup jika nilai 56%-75%.

c) Kategori perilaku kurang jika nilai $\leq 55\%$.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel (bebas dan terikat). Apakah variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan atau hubungan secara kebetulan. Dalam analisis ini akan digunakan uji chi square dengan skala data yang digunakan yaitu ordinal untuk variabel bebas dan nominal untuk variabel terikat. Uji kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95%. Apabila nilai signifikan (sig) sama atau lebih besar ($>0,05$) dari suatu harga kritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikansi maka dapat disimpulkan H_a ditolak, yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel terikat dan variabel bebas. Sedangkan jika nilai sig lebih kecil ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui besarnya hubungan antar dua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria :

Tabel 3
Interpretasi *Coefficient Contingency*

<i>Interval contingency</i>	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017)

G. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan melainkan menggunakan nomor atau kode responden.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficence*

Beneficence merupakan tindakan yang tidak berbuat merugikan subjek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian bagi subjek. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

5. *Self determination* (otonomi)

Self determination merupakan hal yang dimiliki klien berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.